

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

1. **Kesimpulan** Tidak terdapat hubungan antara usia ibu dengan pemberian ASI eksklusif (P=0,637)
2. Tidak terdapat hubungan antara pendidikan dengan pemberian ASI eksklusif (P=0,704)
3. Tidak terdapat hubungan paritas ibu tidak dengan pemberian ASI eksklusif (P=0,277)
4. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif (P=0,030)
5. Tidak terdapat hubungan antara sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif (P=0,100)
6. Tidak terdapat hubungan antara pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif (P=0,683)
7. Tidak terdapat hubungan antara pendapatan ibu dengan pemberian ASI eksklusif (P=0,637)
8. Tidak terdapat hubungan antara promosi susu formula dengan pemberian ASI eksklusif (P=0,069)
9. Tidak terdapat hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan pemberian ASI eksklusif (P=0,346)
10. Terdapat hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif (P=0,035)

## Saran

1. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan agar meningkatkan cakupan pemberian ASI eksklusif dengan peningkatan pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif yang dibandingkan dengan susu formula sehingga para ibu tidak mudah dipengaruhi promosi susu formula untuk memberikan susu formula kepada bayi dibawah usia 6 bulan dan meningkatkan peran serta petugas kesehatan dalam menginformasikan manfaat dari ASI eksklusif bagi tumbuh kembang anak.
2. Bagi petugas kesehatan dapat memberikan penyuluhan dan informasi kepada ibu hamil dan keluarga terdekatnya seperti suami dalam tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif.
3. Diharapkan kepada keluarga agar mendukung ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya selama 6 bulan dengan cara pada saat anak lahir melarang petugas kesehatan memberikan susu formula, tidak mengikuti budaya pecicap dan tidak mudah terpengaruh dengan promosi susu formula.
4. Diharapkan kepada ibu di saat hamil untuk lebih aktif mencari informasi mengenai pemberian ASI eksklusif, sehingga keinginan ibu untuk memberikan ASI eksklusif semakin besar.